

## ABSTRAK

Seiring dengan semakin berkembangnya koperasi simpan pinjam di berbagai daerah di Indonesia menunjukkan bahwa peran koperasi simpan pinjam bagi masyarakat meningkat untuk menunjang usaha yang dilakukan oleh masyarakat. Peran koperasi simpan pinjam yang meningkat untuk memajukan usaha masyarakat tidak diimbangi dengan pengelolaan manajemennya. Sekitar tahun 1998 sampai dengan 2004 khususnya pada tahun 2002 koperasi mengalami kemunduran dan tertinggal dari jenis usaha lain karena pengelolaannya yang buruk (kompas, 9 Agustus 2002).

Oleh karena pengelolaannya yang buruk maka seringkali terjadi kendala bahwa koperasi simpan pinjam tidak bisa melayani masyarakat dengan maksimal. Pengelolaan manajemen yang buruk itulah yang menyebabkan koperasi tidak mengalami kemajuan yang cukup pesat / mengalami perkembangan yang cukup lambat. Untuk memperbaiki pengelolaan manajemen koerasi yang buruk maka diperlukan suatu sistem pengendalian manajemen yang dapat membantu menciptakan suatu bentuk manajemen yang baik.

Meskipun dalam suatu koperasi simpan pinjam telah menjalankan suatu sistem pengendalian manajemen, belum tentu pengelolaannya sudah baik. Sistem pengendalian manajemen dapat menciptakan suatu manajemen yang baik apabila orang-orang yang menjalankannya benar-benar mampu dan mau menerapkan sistem tersebut dengan benar dan sistem yang dibuat sesuai dengan kondisi koperasi simpan pinjam. Supaya setiap individu yang ada dalam koperasi simpan pinjam mau benar-benar menjalankan sistem tersebut maka perlu dilakukan suatu bentuk pengendalian. Skripsi ini mefokuskan pada jenis pengendalian (*action and result control*) yang diterapkan oleh koperasi simpan pinjam "x".

Sebagai suatu koperasi simpan pinjam yang mempunyai tujuan untuk bisa *survive* di tengah-tengah persaingan yang ketat maka koperasi simpan pinjam "x" ini perlu mempunyai sistem pengendalian manajemen yang baik. Dalam menjalankan sistem pengendalian khususnya *action and result control* koperasi simpan pinjam "x" ini juga mengalami berbagai masalah pengendalian. Salah satu masalah yang sering terjadi pelanggaran tata tertib kerja oleh karyawan. Untuk mengatasi masalah pengendalian / pelanggaran tersebut koperasi simpan pinjam "x" ini sering menggunakan bentuk *action and result control*. *Action control* merupakan bentuk pengendalian langsung yang dilakukan koperasi karena koperasi menentukan langkah apa yang harus dijalankan. Sedangkan *result control* merupakan bentuk pengendalian berdasarkan hasil, tidak melihat langkah apa yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan tersebut.